

Perbincangan Tentang Melembutkan Hati Dari “Kitab Riqaq” Sahih Al-Bukhari

PERBINCANGAN TENTANG MELEMBUTKAN HATI DARI “KITAB RIQAQ” SAHIH AL-BUKHARI – KITAB HADITH DISYARAHKAN OLEH MAULANA MUHD ASRI YUSOFF –

PAUTAN KEPADA KULIAH HADITH TERSEBUT BOLEH DICAPAI DI SINI:

<http://tinyurl.com/z4og5ae>

SILA KLIK DI MINIT BERKAITAN UNTUK AKSES TERUS KEPADA TAJUK PERBINCANGAN HARTA BENDA DAN KEHIDUPAN DUNIA

- 1 - [Sesi 1 - [18:40](#)] - Tiada Kehidupan Yang Sebenar Selain dari kehidupan Akhirat
- 2 - [Sesi 1 - [23:40](#)] - Hidup di dunia hanya untuk akhirat
- 3 - [Sesi 1 - [25:45](#)] - Syurga dikelilingi oleh perkara yang tidak disukai (oleh nafsu) manakala neraka adalah sebaliknya
- 4 - [Sesi 1 - [31:10](#)] - Kehidupan dunia ini tidak lebih daripada permainan dan hanya tipu daya sahaja
- 5 - [Sesi 1 - [35:15](#)] - Tempat letak cemeti di syurga lebih bernilai dari dunia dan seisinya dan sedar akan hakikat kehidupan dunia
- 6 - [Sesi 1 - [45:00](#)] - Hidup di dunia umpama orang dagang, hendaklah mengambil kesempatan yang ada dan selalu memikirkan akhirat
- 7 - [Sesi 1 - [48:30](#)] - Ambil peluang ketika sihat dan ketika hidup
- 8 - [Sesi 1 - [50:00](#)] - Kejayaan sebenar ialah menghindari neraka dan mendapat syurga
- 9 - [Sesi 1 - [51:40](#)] - Jadilah anak akhirat dan jangan jadi anak dunia
- 10 - [Sesi 1 - [53:40](#)] - Apakah maksud “akhirat” dan “dunia” dari segi istilah
- 11 - [Sesi 1 - [1:02:00](#)] - Apabila berumur enam puluh tahun, tiada alasan lagi untuk mengambil pengajaran
- 12 - [Sesi 1 - [1:05:44](#)] - Hati tetap muda dalam cintakan dunia dan panjang angan-angan
- 13 - [Sesi 2 - [15:37](#)] - Ancaman terhadap perhiasan dunia dan berlumba-lumba mengejar dunia

- 14 - [Sesi 2 - [20:15](#)] - Ujian kekayaan lebih lagi sukar berbanding ujian kesusahan (kepapaan)
- 15 – [Sesi 2 - [28:20](#)] - Maksud anak kunci dunia ialah menguasai dunia
- 16 – [Sesi 2 - [33:48](#)] - Kemewahan dunia dan kejatuhan ummat Islam
- 17 – [Sesi 2 - [36:17](#)] - “Kebaikan, kemenangan” akan membawa kebaikan jua
- 18 – [Sesi 2 - [41:00](#)] - Perbandingan nafsu diantara manusia dan haiwan
- 19 – [Sesi 2 - [44:00](#)] - Sifat dunia (tidak boleh gelojoh dalam semua hal)
- 20 – [Sesi 2 - [45:00](#)] - [Selingan] Prinsip ekonomi Islam
- 21 – [Sesi 2 - [46:30](#)] - Sebaik-baik “pembantu” kita adalah harta
- 22 – [Sesi 2 - [48:24](#)] - Tidak boleh “memperdagangkan” wanita untuk perniagaan
- 23 – [Sesi 2 - [50:00](#)] - Generasi sahabat dan matlamat Islam dalam kehidupan
- 24 – [Sesi 3 - [21:30](#)] - Dua perkara yang memperdayakan manusia – kehiduoan dunia dan syaitan.
- 25 – [Sesi 3 - [28:00](#)] - Penilaian Allah terhadap manusia - Allah memandang pada hambanya yang soleh
- 26 – [Sesi 3 - [31:21](#)] - Harta adalah fitnah (ujian) yang perlu kita berjaga-jaga
- 27 – [Sesi 3- [35:00](#)] - Manusia tidak pernah cukup dengan apa yang ada
- 28 – [Sesi 3 - [43:17](#)] - Banyak keinginan manusia terhadap dunia tetapi ingat bahawa kepada Allah kita kembali
- 29– [Sesi 3 - [48:54](#)] - Harta benda dunia adalah hijau (menarik) dan manis dan mencari harta untuk tanggungan adalah kewajipan
- 30 – [Sesi 3 - [51:30](#)] - Orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima
- ZUHUD DAN KAYA JIWA
- 31- [Sesi 4 - [37:20](#)] - [SELINGAN] Kepentingan wakaf harta dan kurangnya kesedaran dalam masyarakat kita
- 32- [Sesi 4 - [45:50](#)] - Kaya sejati ialah kaya jiwa & hakikat dan maksud sebenar kaya dan miskin

- 33- [Sesi 5 - [20:24](#)] - Kelebihan orang fakir yang sabar dan orang kaya yang bersyukur
- 34- [Sesi 5 - [47:10](#)] - Maksud sebenar nabi tidak makan atas meja dan larangan memakai pakaian labuh
- 35- [Sesi 5 - [51:58](#)] - Maksud sebenar Nabi tidak makan roti halus. [Selingan] Zaman sekarang kurang keberkatan.
- 36- [Sesi 5 - [1:04:00](#)] - Nabi seorang yang amat merendah diri
- 37- [Sesi 6 - [15:20](#)] - Kesulitan dan sikap para sahabat Nabi dalam memperjuangkan agama
- 38- [Sesi 6 - [20:28](#)] - Kehidupan Nabi s.a.w dan para sahabat
- 39- [Sesi 6 - [22:28](#)] - Mencontohi kezuhudan Nabi s.a.w
- 40- [Sesi 6 - [34:05](#)] - [Selingan] Amalan yang berjaya ialah amalan yang berterusan dan berkekalan (istiqomah)
- 41- [Sesi 6 - [38:39](#)] - [Selingan] Rahmat Allah yang membawa ke syurga bukan amalan seseorang
- 42- [Sesi 6 - [40:25](#)] - [Selingan] Setiap amalan yang mengikut sunnah dikira ibadat
- 43- [Sesi 6 - [49:12](#)] - [Selingan] Penjelasan amalan-amalan khusus yang biasa dilakukan oleh masyarakat tetapi tidak berasal dari nabi
- TAKUT, HARAP, SABAR, SYUKUR DAN TAWAKKAL KEPADA ALLAH
- 44- [Sesi 7 - [19:08](#)] - Harap dan takut kepada Allah s.w.t
- 45- [Sesi 7 - [28:44](#)] - Rahmat Allah ada seratus. Hanya satu bahagian sahaja yang diturunkan untuk manusia dan alam ini; yang selebihnya disediakan di dalam syurga kelak
- 46- [Sesi 7 - [31:25](#)] - Perbezaan orang mukmin dan kafir mengenai sifat takut dan harap kepada Allah dan keluasan rahmat Allah
- 47- [Sesi 7 - [35:29](#)] - Tidak boleh rasa selamat dengan neraka dan sifat yang tidak disukai oleh Allah maksiat
- 48- [Sesi 7 - [37:12](#)] - Kepentingan sifat sabar untuk perkara dunia dan juga akhirat
- 49- [Sesi 7 - [41:42](#)] - Kelebihan sifat sabar

- 50- [Sesi 7 - [43:11](#)] - Bersyukur ada kaitan rapat dengan sifat sabar
- 51- [Sesi 7 - [45:23](#)] - Sifat tawakkal menyucikan jiwa dan maksud “cukup dengan Allah sahaja”
- 52- [Sesi 8 - [14:30](#)] - Takut kepada Allah
- 53- [Sesi 8 - [25:00](#)] - Meninggalkan maksiat
- 54- [Sesi 8 - [36:40](#)] - Tidak boleh menyakiti orang Islam dan maksud sebenar “hijrah” ialah meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah
- 55- [Sesi 8 - [39:50](#)] - Sedikit ketawa dan banyak menangis
- 56- [Sesi 9 - [16:00](#)] - Tidak boleh merasa sedap hati (yakin) dengan amalan baik, jangan pandang buruk terhadap orang lain, jangan putus asa dan amalan-amalan yang ditakuti
- 57- [Sesi 9 - [19:50](#)] - Tidak boleh cepat menghukum seseorang berdasarkan perbuatannya
- 58- [Sesi 9 - [31:28](#)] - Doa– jadikanlah aku dalam pandanganku kecil, tapi pada pandangan orang lain besar
- 59 - [Sesi 9 - [34:07](#)] - “Uzlah” (kerehatan) dan huraianya
- 60- [Sesi 9 - [42:27](#)] - “Menyiakan-nyiakan Amanah” dan huraianya
- 61- [Sesi 9 - [1:00:18](#)] - Riak dan sumaaah
- 62- [Sesi 10 - [15:09](#)] - Tidak ada perkara (keduniaan) yang diangkat tinggi melainkan suatu masa Allah akan menjatuhkannya (mengajar kita supaya tidak merasa tinggi diri)
- 63- [Sesi 10 - [23:40](#)] - Maksud “wali” Allah (kekasih Allah) – Orang yang taat kepada Allah
- 64- [Sesi 10 - [26:54](#)] - [Selingan] Sebesar-besar wali tidak boleh menyamai sekecil-kecil sahabat
- 65- [Sesi 10 - [27:20](#)] - “Taqarrub” (mendekatkan diri kepada Allah) dan huraian Allah menjadi pendengarannya
- 66- [Sesi 10 - [55:19](#)] - Orang yang suka bertemu dengan Allah (tidak terikat dengan dunia)
- MATI, KIAMAT DAN HARI AKHIRAT
- 67- [Sesi 11 - [13:23](#)] – “Sakaratul maut” dan kesukaran ketika mati

- 68- [Sesi 11 - [16:10](#)] - Tidak boleh menganggap tidak elok pada sesuatu kematian yang pada zahirnya nampak teruk
- 69- [Sesi 11 - [22:04](#)] - Fikir tentang persiapan untuk hari akhirat
- 70- [Sesi 11 - [34:44](#)] - Hanya “amalan” yang berguna selepas mati
- 71- [Sesi 11 - [43:00](#)] - Ditunjukkan syurga atau neraka di alam barzakh
- 72- [Sesi 11 - [50:00](#)] - Hakikatnya dunia ini adalah sementara dan singkat
- 73- [Sesi 11 - [51:38](#)] – Dunia adalah modal untuk hari akhirat dan didiklah anak untuk hari akhirat
- 74- [Sesi 11 - [57:08](#)] - Tidak boleh memaki orang yang sudah meninggal
- 75- [Sesi 12 - [13:40](#)] - Allah “menggenggam” bumi dan “melipat” langit
- 76- [Sesi 12 - [23:55](#)] - Hati yang sejahtera
- 77- [Sesi 12 - [25:41](#)] - Hidangan untuk ahli syurga (sebelum memasuki syurga)
- 78- [Sesi 12 - [31:00](#)] - Bagaimana dan di mana manusia dihimpunkan (hasyar)
- 79 - [Sesi 12 - [47:33](#)] - Penjelasan mengenai telanjang selepas dibangkitkan
- 80- [Sesi 13 - [21:30](#)] - Hari kiamat dan perbandingan dunia dan hari akhirat
- 81- [Sesi 13 - [28:43](#)] - Rebut peluang untuk membuat banyak amalan kebaikan di dunia dan dunia adalah saham untuk akhirat
- 82- [Sesi 13 - [33:00](#)] - Amalanlah yang menolong seseorang di padang mahsyar
- 83- [Sesi 13 - [1:04:54](#)] - Amalan sedekah sangat besar di hari perhitungan

SYURGA DAN NERAKA

- 84- [Sesi 14 - [16:15](#)] - Akan masuk syurga tujuh puluh ribu orang tanpa hisab

[Selingan} Penghibur untuk pendakwah masa kini

- 85- [Sesi 14 - [24:53](#)] - [Perbincangan Tambahan] – Apa maksud jampi?
- 86- [Sesi 14 - [34:00](#)] - Ibadat dan doa banyak berkait dengan masa
- 87- [Sesi 14 - [39:50](#)] - [Selingan] Falsafah perkahwinan mengikut sunnah

- 88- [Sesi 14 - [46:35](#)] - [Selingan] Keunggulan Agama Islam berbanding agama lain
- 89- [Sesi 14 - [48:25](#)] - [Selingan] Penjelasan mengenai orang miskin ramai di dalam syurga
- 90- [Sesi 14 - [1:07:20](#)] - Saiz manusia menjadi besar apabila berada di syurga dan neraka
- 91- [Sesi 15 - [00:07](#)] - Bab sabda Nabi s.a.w akan dikeluarkan sekumpulan orang dari neraka dengan syafaat,
- 92- [Sesi 15 - [19: 14](#)] - Orang yang mendapat syafaat Nabi s.a.w di hari akhirat
- 93- [Sesi 15 - [37:45](#)] - Kelebihan sedekah dan mudahnya bersedekah
- 94- [Sesi 16 - [14:15](#)] - Orang yang paling bertuah mendapat syafaat nabi
- 95- [Sesi 16 - [22:00](#)] - Hakikat kehidupan dunia adalah seperti meminum air laut. Sekiranya akhirat menjadi tujuan hidup di dunia menjadi mudah
- 96- [Sesi 16 - [52:20](#)] - Pertolongan terbesar kepada seseorang ialah menolong mereka untuk mendapat syurga
- KOLAM AL-KAUTSAR
- 97- [Sesi 17 - [00:08](#)] - Kolam Nabi s.a.w
- 98- [Sesi 17 - [15:08](#)] - Pembahagian Al-Kautsar (kolam atau sungai). Percaya kepada al-Kautsar adalah sebahagian dari akidah
- 99- [Sesi 17 - [22:10](#)] - Pendapat ulamak mengenai Al-Kautsar
- 100- [Sesi 17 - [36:49](#)] - “Kawasan antara rumah ku dengan mimbarku merupakan taman dari taman-taman syurga”